

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN *CAFÉ* SEBAGAI *LEARNING SPACE* DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan



Disusun oleh:
Niken Vintang Erdwiyana
NIM 2103318

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN *CAFÉ* SEBAGAI *LEARNING SPACE* DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* MAHASISWA

oleh

Niken Vintang Erdwiyana

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Program Studi Teknologi Pendidikan

©Niken Vintang Erdwiyana

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan cetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

HALAMAN PENGESAHAN

Niken Vintang Erdwiyana
NIM. 2103318

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN *CAFÉ* SEBAGAI *LEARNING SPACE* DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* MAHASISWA

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing 1



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
NIP. 19770613 2001122001

Pembimbing 2



Dr. Mario Emiltzoli, M.Pd.
NIP. 920230219880228101

Mengetahui,

Kepala Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan UPI



Dr. Dadi Mulvadi, S.Pd., M.T.
NIP. 920200119820710101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Vintang Erdwiyana

NIM : 2103318

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Judul Karya : Hubungan antara Pemanfaatan *Café* sebagai *Learning Space* dengan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya tulis ini beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan tindakan penjiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di UPI.

Bandung, Januari 2025



Tanda Tangan:.....

(Niken Vintang Erdwiyana)

NIM 2103318

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Hubungan antara Pemanfaatan *Café* sebagai *Learning Space* dengan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa"**

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Laksmi Dewi, M.Pd., Dr. Mario Emilzoli, M.Pd., dan Dr. Budi Setiawan, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2, serta Dosen Pembimbing Seminar Proposal yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. **Dr. H. Zainal Arifin, M.Pd., Hj. Ellina Rienovita, Ph.D, dan Dr. H. Ahmad Fajar Fadlillah, M. Pd.,** selaku Dosen Penguji.
3. **Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Teknologi Pendidikan,** atas ilmu, bimbingan, dan dedikasinya selama masa perkuliahan.
4. **Seluruh Civitas Akademik FIP,** telah mensupport saya menjadi Top 10 Mahasiswa Berprestasi FIP 2023 dan Mahasiswa Berprestasi Utama 2024.
5. **Mamah Siti Oliyah,** ibu tercinta yang selalu mendoakan saya di setiap shalat lima waktu. Doa mamah adalah kekuatan terbesar saya.
6. **Papah Soca Aryanto,** ayah tercinta yang selalu mendukung saya, baik secara mental maupun finansial, dalam setiap langkah perjuangan ini.
7. **Namira Khosyi Nasywa,** kawan seperjuangan dalam proses seminar proposal, penyusunan skripsi, hingga persiapan sidang.
8. **Reno Sahroni dan Nabila Azhari Putri Atmaja,** kakak-kakak tercinta yang selalu mendukung secara mental maupun material.
9. **Shafiyah Hasim, Putri Maharani, Nadia Reswara, Jief Syafiq Akbar, Tanti Aisyah,** dan **Levi Hanania** teman baik yang selalu peduli dan selalu menjadi tempat berbagi di kala senang maupun susah.
10. **M. Luthfi Zharfan, Prima Akbar, dan Bayu Baihaqi,** kakak tingkat yang senantiasa memberikan petuah yang berharga.

11. **Noah El Cipta**, murid ngaji berusia tiga tahun yang *bilingual* dan menjadi *mood booster* terbaik di kala saya lelah mengerjakan skripsi.
12. **Miftahul Khaira, Khansa Aulia, dan Esa Tsafitri** kawan yang selalu memberikan dukungan melalui *receiving gift* yang begitu berarti.
13. **Anjali, Bani, Elis, Galih, Hikmal, Ijik, Elung, Farhan, Jaa, dan Farin**, saya ucapkan terima kasih telah menemani masa-masa perkuliahan saya.
14. **Fira, Tsania, Ijah, Jilka, Luna, Agis, Bayan, Ditha, Ika, dan Shafa** teman-teman sejawat yang memberikan dukungan verbal serta hadiah-hadiah kecil saat seminar proposal. Jujur, hal itu sangat memotivasi saya.
15. **Seluruh responden penelitian**, tanpa partisipasi dan bantuan kalian, penelitian ini tidak akan pernah terwujud.
16. **Ettan Habitat, FORE, dan Kopi Kenangan**, sebagai tempat favorit saya dalam mengerjakan skripsi ini hingga tuntas.
17. **DPM REMA UPI**, terlebih **Biro Humas**, yang telah beriringan dengan saya dalam proses menyusun skripsi ini.
18. **Pihak-pihak lain** yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak bisa saya sebutkan satu per satu di sini. Terima kasih atas jasa kalian yang akan selalu saya kenang.
19. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penelitian. Akhir kata, semoga kebaikan dan dukungan dari semua pihak dibalas dengan limpahan rahmat dan berkah dari Allah SWT. Skripsi ini hanyalah awal dari perjalanan panjang, dan semoga ilmu serta pengalaman ini dapat bermanfaat bagi banyak orang

Bandung, Desember 2024

Peneliti

ABSTRAK

Niken Vintang Erdwiyana (2103318). Hubungan antara Pemanfaatan *Café* sebagai *Learning Space* dengan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara belajar mahasiswa, memungkinkan pembelajaran terjadi di berbagai ruang publik, termasuk *Café*. Fenomena *Learning from Café* semakin populer di kalangan mahasiswa, terutama di kota-kota besar seperti Bandung. Meskipun tren ini meningkat, pemahaman tentang bagaimana aspek-aspek *Café* sebagai *Learning Space* berhubungan terhadap proses belajar mandiri mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan *Café* sebagai *Learning Space*, dengan fokus pada dimensi sosial dan fisik, terhadap *Self-Regulated Learning* (SRL) mahasiswa. Dimensi sosial meliputi *Privacy/Retreat*, *Interaction/Communication*, dan *Autonomy/Control*, sementara dimensi fisik mencakup *Comfort*, *Aesthetic*, *ICT Facilities*, dan *Layout*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, penelitian ini melibatkan 118 mahasiswa aktif UPI. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *Café* sebagai *Learning Space* dengan SRL mahasiswa ($r = 0.589$, $p < 0.01$). Dimensi fisik *Café* ($r = 0.503$) memiliki korelasi yang sedikit lebih kuat dengan SRL dibandingkan dimensi sosial ($r = 0.482$). Temuan ini mengimplikasikan pentingnya mempertimbangkan elemen-elemen *Café*, baik fisik maupun sosial, dalam merancang ruang belajar yang mendukung SRL mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Café* sebagai *Learning Space* memiliki potensi signifikan dalam mendukung SRL mahasiswa, dengan dimensi fisik memainkan peran yang sedikit lebih penting. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman peran ruang belajar alternatif dalam mendukung proses belajar mandiri mahasiswa, serta menyarankan pengembangan fasilitas belajar yang mengadopsi karakteristik positif *Café*.

Kata Kunci: *Learning Space*, *Self-Regulated Learning*, *Learning from Café*, dimensi fisik dan sosial, mahasiswa.

ABSTRACT

Niken Vintang Erdwiyana (2103318). *The Relation between the Utilization of Café as a Learning Space and Student's Self-Regulated Learning*

The development of information technology has transformed students' learning methods, enabling learning to occur in various public spaces, including Cafés. The Learning from Café phenomenon is increasingly popular among students, especially in major cities like Bandung. Despite this growing trend, understanding of how Café aspects as Learning Spaces relate to students' independent learning processes remains limited. This study aims to analyze the relationship between the utilization of Cafés as Learning Spaces, focusing on social and Physical Dimensions, and students' Self-Regulated Learning (SRL). The Social Dimension includes Privacy/Retreat, Interaction/Communication, and Autonomy/Control, while the Physical Dimension encompasses Comfort, Aesthetic, ICT Facilities, and Layout. Using a quantitative approach with an ex post facto method, this study involved 118 active UPI students. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using Spearman's Rho correlation test. The results show a positive and significant relationship between the utilization of Cafés as Learning Spaces and students' SRL ($r = 0.589$, $p < 0.01$). The Physical Dimension of Cafés ($r = 0.503$) has a slightly stronger correlation with SRL compared to the Social Dimension ($r = 0.482$). These findings imply the importance of considering both physical and social elements of Cafés in designing Learning Spaces that support students' SRL. Thus, it can be concluded that Cafés as Learning Spaces have significant potential in supporting student's SRL, with the Physical Dimension playing a slightly more important role. This research contributes to understanding the role of alternative Learning Spaces in supporting students' independent learning processes and suggests the development of learning facilities that adopt positive characteristics of Cafés.

Keywords: *Learning Space, Self-Regulated Learning, Learning from Café, physical and Social Dimension, university students*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	6
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Sosial.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Belajar dan Teori Belajar	10
2.1.2 <i>Self-Regulated Learning</i>	14
2.1.3 Fase-Fase <i>Self-Regulated Learning</i>	17
2.1.4 <i>Learning Space</i>	19
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III	25

METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Variabel Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4.1 Populasi Penelitian.....	28
3.4.2 Sampel Penelitian.....	29
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	30
3.5.1 Kuesioner	30
3.5.2 Teknik Pengembangan Instrumen.....	30
3.6 Definisi Operasional Variabel	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.1 Uji Coba Instrumen	35
3.7.2 Seleksi Data.....	36
3.7.3 Uji Validitas	36
3.7.4 Uji Reliabilitas	39
3.8 Teknik Pengolahan Data	41
3.8.1 Klasifikasi Data	41
3.8.2 Perhitungan Skor Penelitian.....	44
3.8.3 Uji Hipotesis	47
3.9 Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian Umum	50
4.1.1 Hubungan antara Pemanfaatan <i>Café</i> sebagai <i>Learning Space</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i> Mahasiswa	50
4.2 Hasil Penelitian Khusus.....	51
4.2.1 Kondisi Mahasiswa UPI yang Melakukan <i>Learning from Café</i>	52
4.2.2 Hubungan antara Tingkat Pemanfaatan <i>Social Dimension</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i> Mahasiswa	57
4.2.3 Hubungan antara Tingkat Pemanfaatan <i>Physical Dimension</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i> Mahasiswa	58

4.3	Pembahasan Hasil Penelitian Umum	59
4.3.1	<i>Café</i> sebagai <i>Learning Space</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i>	61
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian Khusus.....	62
4.4.1	Mahasiswa UPI yang Melakukan Kegiatan <i>Learning from Café</i>	63
4.4.2	Aspek <i>Social Dimension Café</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i>	66
4.4.3	Aspek <i>Physical Dimension Café</i> dengan <i>Self-Regulated Learning</i>	68
BAB V		71
SIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Simpulan.....	71
5.1.1	Simpulan Umum	71
5.1.2	Simpulan Khusus	71
5.2	Implikasi.....	74
5.2.1	Implikasi Teoretis.....	74
5.2.2	Implikasi Praktis	74
5.3	Rekomendasi	74
5.3.1	Rekomendasi untuk FIP, FPIPS, dan FPEB UPI	74
5.3.2	Rekomendasi untuk Institusi Pendidikan.....	74
5.3.3	Rekomendasi untuk Mahasiswa.....	75
5.3.4	Rekomendasi untuk Pengelola <i>Café</i>	75
5.3.5	Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya.....	75
LAMPIRAN		80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Fase-Fase <i>Self-Regulated Learning</i> (einbrain.com)	17
Gambar 2.2 Peta Konsep <i>Learning Space</i> (Beckers et al.,2016)	20
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3. 1 Grafik Statistik Mahasiswa Aktif UPI sesuai Jenjang	28
Gambar 4. 1 Bagan Statistik Jenis Kelamin Partisipan.....	53
Gambar 4. 2 Bagan Statistik Tingkat Semester Partisipan	54
Gambar 4. 3 Peta Persebaran <i>Café</i> yang dijadikan sebagai <i>Learning Space</i>	55
Gambar 4. 4 Grafik Tabulasi Silang Variabel X dan Y	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert.....	30
Tabel 3. 2 Blue Print Alat Ukur Pemanfaatan Café sebagai Learning Space (X).....	32
Tabel 3. 3 Blue Print Alat Ukur Skala Self-Regulated Learning (SSRL) (Y)	33
Tabel 3. 4 Uji Validitas Item Variabel X	38
Tabel 3. 5 Case Processing Summary Variabel X	39
Tabel 3. 6 Statistik Reliabilitas Variabel X.....	40
Tabel 3. 7 Case Processing Summary Variabel Y	40
Tabel 3. 8 Statistik Reliabilitas Variabel Y.....	41
Tabel 3. 9 Statistik Klasifikasi Jumlah Jawaban Variabel X	42
Tabel 3. 10 Statistik Klasifikasi Jumlah Jawaban Variabel Y	43
Tabel 3. 11 Kriteria Interpretasi Skor Penelitian	44
Tabel 3. 12 Hasil Interpretasi Skor Penelitian	45
Tabel 3. 13 Mean dan Standar Deviasi Variabel X dan Y	45
Tabel 3. 14 Distribusi Responden Variabel X dan Y.....	45
Tabel 3. 15 Tingkat Korelasi dan Tingkat Kekuatan Hubungan	47
Tabel 3. 16 Prosedur Penelitian	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Korelasi <i>Learning Space</i> (X) dan <i>Self-Regulated Learning</i> (Y)	51
Tabel 4. 2 Kondisi Partisipan Berdasarkan Fakultas	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Korelasi <i>Social Dimension</i> dan <i>Self-Regulated Learning</i> (Y).....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Korelasi <i>Social Dimension</i> dan <i>Self-Regulated Learning</i> (Y).....	58

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawirawan, S. S. K., & Kusuma, H. E. (2021). *Café As Student'S Informal Learning Space: a Case Study in Bandung, Indonesia*. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 48(2), 109–120. <https://doi.org/10.9744/dimensi.48.2.109-120>
- Ali, M., & Asrori, M. (2022). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Azmi, S. (2016). Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 19–20.
- Banbury, S. P., & Berry, D. C. (2005). Office noise and employee concentration: Identifying causes of disruption and potential improvements. *Ergonomics*, 48(1), 25–37. <https://doi.org/10.1080/00140130412331311390>
- Beckers, R., van der Voordt, T., & Dewulf, G. (2016). *Learning Space* preferences of higher education students. *Building and Environment*, 104, 243–252. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2016.05.013>
- Boekaerts, M. (2007). Understanding Students' Affective Processes in the Classroom. *Academic Press*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-012372545-5/50004-6>
- Boys, J. (2011). *Towards Creative Learning Spaces: Re-thinking the Architecture of Post-Compulsory Education*.
- Burton, W. H. (1952). *The Guidance of Learning Activities*. D. Appleton-Century Company, Inc.
- Coolican, H. (2019). *Research Methods and Statistics in Psychology*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315201009>
- Creswell, J. W., & Creswell, D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Dwiyogo, W. D. (2016). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning: Model Rancangan Pembelajaran dan Hasil Belajar Pemecahan Masalah*. Wineka Media.

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Hill, W. F. (2019). *Theories of learning: Teori-teori pembelajaran*. Nusa Media.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Jamieson, P. (2009). *The Serious Matter of Informal Learning*. March, 18–26.
- Karli, H., & Margarita, S. Y. (2002). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran*. Bina Media Informasi.
- Leonita, C., & Tulistyantoro, L. (2017). 6371-11926-1-Pb. *Perancangan Interior Coffee Shop Dengan Fasilitas Belajar Untuk Mahasiswa Di Denpasar*, 6(1), 15–23.
- Lodico, M. G., Spaulding, D. T., & Voegtler, K. H. (2010). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice* (2nd Edition). CA: Jossey-Bass.
- Marwah. (2021). Efektivitas Belajar Daring di Coffee Shop. *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(No 1), 1–20. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/723/561>
- Maulidi, A. (2017). *Pengertian Café (Cefe)*. <https://www.kanalinfo.web.id/>
- Mehta, R., Zhu, R. (Juliet), & Cheema, A. (2012). Is Noise Always Bad? Exploring the Effects of Ambient Noise on Creative Cognition. *Journal of Consumer Research*, 39(4), 784–799. <https://doi.org/https://doi.org/10.1086/665048>
- Nambiar, D., Alex, J., & Pothiyil, D. I. (2022). Development and Validation of Academic Self-Regulated Learning Questionnaire (ASLQ). *International Journal of Behavioral Sciences*, 16(2), 89–95.
- Nasution, N., Dewi, E., & Qiyarotul Ummah, S. V. R. (2023). Pengembangan Karakter Komunikatif dan Disiplin melalui Metode Culturally Responsive Teaching dengan Pembelajaran Sosial Emosional pada Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X-2 SMAN 1 Kalitidu. *Journal on Education*, 6(1), 2408–2420. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3262>
- Nicol, D., & MacFarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199–218.

<https://doi.org/10.1080/03075070600572090>

- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th Editio). <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003117452>
- Piaget, J. (1980). *The Psychogenesis Of Knowledge And Its Epistemological Significance*. Harvard University Press.
- Pintrich, & Groot, E. De. (1990). Motivational and Self-Regulated Learning components of classroom. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.
- Pintrich, P. R. (2000). The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning. *Handbook of Self-Regulation*, 451–502. <https://doi.org/10.1016/b978-012109890-2/50043-3>
- Puji, R. (2022). *Antusiasme Work From Café di Tengah Geliat Perkembangan Coffee Shop*. <https://www.kompasiana.com/>
- Puspitasari, R. (2023). Kemampuan Self Regulated Learning untuk Pemanfaatan Coffee Shop sebagai Lingkungan Belajar. In *Repository UPI* (Vol. 4, Issue 1).
- Putri, D. N., & Deliana, Y. (2020). Perbedaan Preferensi Konsumen Generasi Z Antara Coffee Shop Besar Dan Coffee Shop Kecil Di Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i1.2685>
- Ratumanan, T. G. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. UNESA University Press.
- Richey, R. C., Klein, J. D., & Tracey, M. W. (2011). *The Instructional Design Knowledge Base Theory, Research, and Practice*. Routledge Taylor & Frances.
- Samsulhadi. (2010). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. <https://smpn1gumukmas01.blogspot.com/2010/07/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
- Sekaran, U. (1992). *Research Methods For Business; A Skill Building Approach*. Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Sheperis, D. S., Henning, S. L., & Kocet, M. M. (2016). *Ethical Decision Making for the 21st Century Counselor*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781071801154>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sitoyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik* (Zubaedi (ed.)). Nusa Media.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Wolters, C. A., Pintrich, P. R., & Karabenick, S. A. (2003). Assessing Academic Self-Regulated Learning. *What Do Children Need to Flourish?*, March, 251–270. https://doi.org/10.1007/0-387-23823-9_16
- Wu, X., Kou, Z., Oldfield, P., Heath, T., & Borsi, K. (2021). Informal Learning Spaces in higher education: Student preferences and activities. *Buildings*, 11(6), 1–27. <https://doi.org/10.3390/buildings11060252>
- Yusuf, M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. UNP Press.
- Zainal, M. (2024). *Pengaruh Karakter Wirausaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM Coffee Shop di Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai*. <http://repository.umi.ac.id/id/eprint/6601>
- Zikmund, & G, W. (2013). *Business Research Methods* (Fifth Edit). The Dryden Press Harcourt Barce College Publishers.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329>
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview. *Theory Into Practice*, 5841(2002), 64–70. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102>
- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). *Student differences in Self-Regulated Learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use*. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.82.1.51>